

Diagnosis Adenomyosis berdasarkan faktor risiko gejala dan tanda pada pasien Adenomyosis di RSCM tahun 2009 sampai 2011 = Diagnosis of Adenomyosis by risk factors sign symptoms at Dr. Cipto Mangunkusumo Hospital year 2009 to 2011

Arief Gozali

Deskripsi Dokumen: <http://lib.ui.ac.id/opac/ui/detail.jsp?id=20330052&lokasi=lokal>

---

Abstrak

Tujuan : Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan suatu model prediksi diagnosis adenomyosis berdasarkan faktor risiko, tanda dan gejala klinis.

<br><br>

Metode : Penelitian ini merupakan uji diagnostik, didapatkan 62 subjek penelitian dari data sekunder rekam medis dari pasien yang terdiagnosis adenomyosis dari pemeriksaan patologi anatomi dan 62 subjek yang didiagnosis bukan adenomyosis berdasarkan pemeriksaan patologi anatomi sebagai kontrol. Faktor risiko, tanda dan gejala klinis yang diteliti adalah usia, paritas, indeks massa tubuh, dismenorea, perdarahan uterus abnormal, massa uterus, disparunea, dan infertilitas. Dan dilakukan uji statistik dengan menggunakan analisa bivariat setiap variabel. Variabel-variabel yang dianggap bermakna selanjutnya akan dilakukan analisis multivariat dengan regresi logistik. Dari faktor risiko yang didapatkan akan dibuat model prediksi diagnosis adenomyosis.

<br><br>

Hasil : Berdasarkan analisa bivariat dan analisa multivariat dengan regresi logistik pada variabel yang dinilai didapatkan hanya dismenorea yang menjadi faktor risiko adenomyosis dengan OR 12.972 dan nilai P <0.001. Didapatkan dari dismenorea nilai sensifitas 91%, nilai spesifisitas 78%, nilai prediksi positif 66% dan nilai prediksi negatif 86%.

<br><br>

Kesimpulan : Hanya dismenorea yang memiliki hubungan yang bermakna terhadap adenomyosis dibandingkan non adenomyosis. Suatu model prediksi diagnosis adenomyosis tidak dapat dibentuk karena tidak ada variabel lain seperti usia, IMT, Paritas, disparunea, PUA, maupun infertilitas yang bermakna.